

## Analisis Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas 4 di Sekolah Dasar

Maria Firdha Agustine<sup>1</sup>, Yuyu Hendawati<sup>2</sup>, Suko Pratomo<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

<sup>2</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

<sup>3</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

Pos-el: <sup>1</sup>mariafirdha@upi.edu; <sup>2</sup>yuyuhendawati@upi.edu; <sup>3</sup>sukoprato@upi.edu

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa kelas 4 SDN Sukamanah Tanggulun pada pembelajaran IPA karena minat menjadi salah satu dorongan kuat yang akan memengaruhi pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran tertentu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Peneliti menggunakan empat orang siswa kelas 4 SDN Sukamanah Tanggulun sebagai sampel dan satu orang guru kelas 4 sebagai informan yang dianggap dapat memberikan informasi yang akurat dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data pada penelitian untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa pada pembelajaran IPA dan apa saja faktor yang memengaruhi minat belajar siswa adalah melalui kegiatan observasi wawancara dan dokumentasi. Hasil dari kegiatan observasi menunjukkan beberapa faktor yang memengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas 4 yaitu situasi kelas yang kondusif, bahan ajar yang variatif, serta sikap guru yang terbuka dan atraktif. Kegiatan wawancara bersama empat sampel siswa kelas 4 menunjukkan hasil bahwa minat belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas 4 di SDN Sukamanah Tanggulun sudah cukup baik. Kegiatan dokumentasi menunjukkan daftar nilai akhir dari keempat sampel yang menunjukkan hasil di atas KKM, hal tersebut membuktikan bahwa minat belajar dapat memengaruhi hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** *Minat belajar, pembelajaran IPA, siswa sekolah dasar.*

Pendidikan di Indonesia dibagi ke dalam empat jenjang, yakni pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar diikuti oleh peserta didik yang sudah memasuki usia 7 tahun dan selesai ketika peserta didik berusia 12 hingga 15 tahun. Kurikulum 2013 menjadi kurikulum yang cocok diterapkan pada jenjang pendidikan dasar. Kurikulum 2013 mengusung pembelajaran terpadu sebagai pendekatan dalam pembelajaran dengan harapan dapat meningkatkan dalam pemahaman konsep belajar siswa agar lebih bermakna. Pada dasarnya, secocok apapun kurikulum yang sedang diterapkan apabila tanpa diiringi aspek penting lain, maka proses pembelajaran tidak akan berjalan seperti yang diharapkan. Peran guru adalah aspek

yang cukup penting yang dapat menentukan jalannya proses pembelajaran agar mencapai target yang diharapkan.

Selain itu, peran guru pun menjadi salah satu dari faktor eksternal yang dapat memicu timbulnya minat belajar siswa. Bagaimana cara guru mengajar, strategi dalam mengajar, cara penyampaian materi, dan cara berkomunikasi bersama siswa akan memengaruhi minat siswa pada pembelajaran. Semakin baik strategi yang diterapkan oleh guru maka akan semakin besar pula minat belajar siswa pada pembelajaran yang diajarkan.

#### 1. Minat Belajar

Pengertian minat adalah kegairahan dan kecenderungan yang tinggi atau dalam kata lain minat adalah keinginan yang besar terhadap sesuatu, hal tersebut dikemukakan oleh Syah, M (2014, hlm. 133). Maka dari itu, minat belajar adalah kegairahan dan keinginan yang besar yang dirasakan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Seorang siswa dapat dikatakan memiliki minat belajar pada mata pelajaran tertentu apabila menunjukkan beberapa perilaku yang merupakan indikator dari minat belajar yaitu perasaan senang, ketertarikan, keterlibatan siswa, dan perhatian siswa menurut Slameto (2010, hlm.180).

#### 2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan terjemahan dari kata *natural science*, kata *natural* yang berarti alam dan *science* yang berarti ilmu. Maka menurut Samatowa (2011, hlm. 3) arti dari ilmu pengetahuan alam ialah cabang ilmu yang secara harfiah mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam.

#### 3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar

Pembelajaran IPA di sekolah dasar seyogiannya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memupuk sikap ilmiah mereka. Hal ini akan membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan kritis seperti bertanya, menjawab dan mencari jawaban dari pertanyaan terkait fenomena alam sekitar berdasarkan bukti serta mampu mengembangkan cara berpikir saintifik, hal tersebut dikemukakan oleh Samatowa (2011, hlm. 2).

#### 4. Siswa di Sekolah Dasar

Siswa adalah mereka yang secara resmi didaftarkan ke lembaga pendidikan dengan tujuan untuk menuntut ilmu dalam jenjang waktu yang sudah ditentukan. Siswa sekolah dasar adalah siswa yang terdaftar di lembaga pendidikan sekolah dasar dengan jenjang usia antara 7 sampai 12 tahun.

Menurut Supriyadi (2013, hlm. 80) karakteristik siswa sekolah dasar antara lain: senang bermain, senang bergerak, senang bekerja sama dalam kelompok, dan senang melakukan sesuatu secara langsung.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Data-data hasil penelitian yang didapat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dituangkan ke dalam sebuah tulisan berbentuk narasi untuk menggambarkan hasil penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas 4 SDN Sukamanah Tanggulun yang beralamat di Desa Tanggulun, Kecamatan Kalijati, Kabupaten Subang. Waktu dilaksanakannya penelitian ini ialah di bulan Juni 2021.

Subjek dalam penelitian ini adalah empat orang siswa kelas 4 dan 1 orang guru wali kelas 4. Dipilihnya guru dan empat orang siswa kelas 4 sebagai informan karena kesesuaian objek yang diteleti dengan informan yang dipilih.

Prosedur dalam penelitian ini diantaranya adalah tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan.

Data-data dalam penelitian ini didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

**Tabel 1.1 Teknik Pengumpulan Data**

No	Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Keterangan
1	PBM IPA	Minat belajar siswa pada pembelajaran IPA, faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar	Observasi	Dilakukan pada saat proses belajar mengajar IPA
2	Siswa	Pernyataan siswa terhadap minat belajar IPA	Wawancara	Dilakukan secara langsung di ruang kelas 4 SDN Sukamanah Tanggulun
3	Guru kelas 4	Faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar	Wawancara	Dilakukan secara langsung di ruang guru SDN Sukamanah Tanggulun
4	Dokumen	Daftar nilai IPA siswa kelas 4	Dokumentasi	Dilakukan pada saat wawancara dengan guru kelas 4

Data-data yang sudah didapatkan kemudian divalidasi menggunakan teknik triangulasi yaitu membandingkan dan menyocokkan data-data hasil penelitian dari ketiga teknik yang peneliti gunakan dengan tujuan agar hasil penelitian terbukti secara ilmiah.

Analisis data dalam penelitian ini adalah yang pertama data *reduction* atau mereduksi data, kemudian data *display* atau menyajikan data dalam bentuk naratif, dan terakhir *conclusion drawing/verification* atau penarikan kesimpulan dari hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan secara langsung di SDN Sukamanah Tanggulun tepatnya di kelas 4. Waktu dilaksanakannya kegiatan observasi ialah pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti pada saat guru sedang memberikan pembelajaran tematik yang di dalamnya terdapat materi IPA yaitu Energi dan Perubahannya.

Temuan dari kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada proses pembelajaran IPA bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana minat siswa pada pembelajaran IPA kelas 4 di sekolah dasar. Hasil temuan berupa penjelasan dari aspek yang diamati selama observasi berlangsung. Terdapat 2 lembar observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini. Lembar pertama berisikan penjelasan dari beberapa aspek yang diamati berupa faktor – faktor penyebab timbulnya minat belajar menurut Budiarti, Y (2011, hlm. 13-17) yaitu situasi belajar, bahan pelajaran dan sikap guru dalam pembelajaran IPA. Lembar kedua berisikan penjelasan dari aspek yang diamati berupa beberapa indikator dari minat belajar yang dikemukakan oleh Slameto (2010, hlm. 180) yaitu perasaan senang, ketertarikan, keterlibatan siswa dan perhatian siswa.

Penjelasan lebih lanjut dari hasil temuan kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat dalam tabel 1.2 mengenai hasil observasi kegiatan pembelajaran IPA dan tabel 1.3 mengenai indikator minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

**Tabel 1. 2 Lembar Observasi Faktor yang Memengaruhi Minat Belajar Siswa**

No	Aspek Yang Diamati	Penjelasan
1	Situasi Belajar	Situasi belajar yang tercipta ketika pembelajaran IPA materi Energi dan Perubahannya cukup kondusif. Siswa menyimak materi yang disampaikan oleh guru dengan baik dari awal hingga akhir pembelajaran. Beberapa siswa yang kurang memahami terkait tugas yang diberikan oleh guru langsung bertanya secara spontan tanpa aba-aba seperti mengacungkan

No	Aspek Yang Diamati	Penjelasan
		tangan sehingga sedikit menciptakan kegaduhan karena mengajukan pertanyaan secara bersamaan.
2	Bahan Pelajaran	Bahan pelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran IPA materi Energi dan Perubahannya cukup beragam yaitu buku tematik Tema 9, beberapa gambar dalam kertas HVS yang menunjukkan contoh benda-benda yang dalam pengaplikasiannya terdapat konsep Energi dan Perubahannya dan praktik langsung membuat kincir angin dari bahan dan alat yang dibawa oleh siswa sebagai media praktik dari materi Energi dan Perubahannya.
3	Sikap Guru	Sikap guru saat pembelajaran IPA materi Energi dan Perubahannya berlangsung sangat atraktif dan terbuka. Guru selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk berperilaku aktif. Siswa selalu diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dan bertanya. Sikap terbuka yang ditunjukkan oleh guru membuat siswa tidak takut untuk menjawab pertanyaan meskipun jawaban mereka kurang tepat. Sikap guru yang selalu positif membuat para siswa terlihat nyaman selama mengikuti pembelajaran.

**Tabel 1. 3 Lembar Observasi Indikator Minat Belajar Siswa**

No	Aspek Yang Diamati	Penjelasan
1	Perasaan Senang	Peneliti mengamati perasaan senang dalam diri siswa timbul sejak awal pembelajaran ketika guru membuka pembelajaran. Kemudian perasaan senang semakin besar ketika guru memulai sesi pembelajaran dengan kegiatan praktik langsung membuat kincir angin.
2	Ketertarikan	Peneliti mengamati ketertarikan siswa terhadap pembelajaran IPA cukup baik. Hal itu ditandai dengan keaktifan mereka dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Beberapa siswa serentak menjawab pertanyaan yang diajukan dan jawaban yang mereka adalah jawaban yang diharapkan atau sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Setiap siswa tertarik untuk mengerjakan soal yang guru berikan.
3	Keterlibatan Siswa	Peneliti mengamati keterlibatan siswa kelas 4 SDN Sukamanah Tanggulun dalam pembelajaran IPA sangat baik. Seluruh siswa ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran IPA. Peneliti melihat siswa berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, serta berani untuk bertanya ketika mereka kurang pahami apa yang disampaikan oleh guru. Terutama saat praktik langsung membuat kincir angin seluruh siswa bersemangat untuk ikut terlibat dalam kegiatan praktik tersebut.

No	Aspek Yang Diamati	Penjelasan
4	Perhatian Siswa	Peneliti mengamati fokus siswa selama proses pembelajaran IPA berlangsung cukup baik, hal tersebut ditandai situasi yang cukup kondusif selama proses pembelajaran IPA berlangsung karena siswa terlihat fokus memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru di depan kelas.

## 2. Wawancara

Wawancara dilaksanakan secara langsung bertempat di kelas 4 SDN Sukamanah Tanggulun dengan mematuhi protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah di masa pandemi ini. Peneliti memilih empat orang siswa kelas 4 dengan identitas yang disamarkan yaitu DN, HR, IFR, dan SI serta satu orang guru wali kelas 4 yaitu NKN sebagai informan.

Temuan dari kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada informan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yaitu Bagaimana Minat Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas 4 Di Sekolah Dasar dan Apa Saja Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas 4 Di Sekolah Dasar. Hasil temuan berupa uraian jawaban dari beberapa pertanyaan yang peneliti ajukan kepada informan.

### A. Wawancara Terhadap Guru Kelas 4.

Wawancara guru wali kelas 4 dilakukan pada tanggal 22 Juni 2021 bertempat di kantor guru SDN Sukamanah Tanggulun. Jawaban hasil wawancara kepada guru wali kelas 4 yaitu NKN menjelaskan bahwa situasi kelas selama pembelajaran IPA sudah cukup kondusif seperti yang diharapkan. Situasi kelas yang kondusif didapatkan karena siswa merasa tertarik sehingga menyimak materi yang disampaikan oleh guru di depan kelas. Siswa selalu antusias dalam menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru dan aktif bertanya apabila mereka menemukan kesulitan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Bahan ajar yang digunakan oleh guru cukup variatif. Guru menyiapkan bahan ajar utama yaitu buku tema 9, kemudian didukung dengan beberapa gambar konkrit mengenai materi yang sedang diajarkan pada saat itu yaitu materi Energi dan Perubahannya, serta melakukan praktik langsung bersama siswa membuat kincir angin untuk mengajarkan konsep energi dan perubahannya. Selain bahan ajar yang variatif, strategi lain yang dilakukan oleh guru agar menciptakan pembelajaran yang menyenangkan adalah selalu bersikap ceria, terbuka namun tetap tegas dihadapan para siswa. Beberapa usaha yang dilakukan oleh gurucukup membuahkan hasil dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga mampu memicu timbulnya minat belajar siswa.

## B. Wawancara Terhadap Siswa.

Wawancara terhadap siswa dilakukan dalam satu hari yaitu pada tanggal 22 Juni 2021. Peneliti menggunakan empat siswa kelas 4 di SDN Sukamanah Tanggulun sebagai sampel yaitu DN, SI, HR, dan IFR. Pertanyaan yang diajukan adalah mengenai indikator minat belajar yaitu perasaan senang, ketertarikan, keterlibatan siswa, dan perhatian siswa. Jawaban dari pertanyaan mengenai perasaan senang seluruh siswa menjawab senang mengikuti pembelajaran IPA, jawaban dari pertanyaan mengenai ketertarikan keempat siswa serentak menjawab mereka tertarik pada pembelajaran IPA dengan alasan yang berbeda seperti karena menyukai alam dan senang ikut praktik. Jawaban untuk pertanyaan mengenai keterlibatan siswa keempat siswa pun serentak menjawab mereka selalu terlibat aktif dalam setiap pembelajaran IPA terlebih dalam kegiatan praktik langsung. Jawaban dari pertanyaan mengenai perhatian siswa adalah dua orang siswa menjawab mereka selalu memerhatikan dan menyimak guru dari awal pembelajaran hingga akhir, sedangkan dua siswa yang lain mengaku terkadang fokus mereka terbagi, hal tersebut bisa disebabkan karena mereka merasa lapar atau karena kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa daftar nilai akhir mata pelajaran IPA dari 4 orang siswa kelas IV yang menjadi informan. Daftar nilai akhir mata pelajaran IPA dari 4 orang siswa diperoleh atas seizin guru wali kelas 4. Daftar hasil nilai akhir mata pelajaran IPA semester 2 dari 4 orang siswa kelas IV dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 1. 4 Daftar Nilai Akhir Siswa Kelas 4**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai
1	DN	72	82
2	HR	72	82
3	IFR	72	80
4	SI	72	80

### Pembahasan

#### 1. Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas 4 di Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijabarkan di atas dapat diketahui bahwa minat belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas 4 di SDN Sukamanah Tanggulun dengan

mengambil data dari 4 orang siswa sudah cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil analisis data yang didapatkan dari kegiatan observasi, peneliti menemukan situasi belajar pada saat proses pembelajaran IPA berlangsung sudah cukup kondusif. Siswa menyimak materi yang disampaikan oleh guru dengan baik dari awal hingga akhir pembelajaran. Siswa aktif mencatat dan bertanya kepada guru serta menjawab ketika guru melontarkan sebuah pertanyaan di depan kelas. Kemudian peneliti mengamati bahan pelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran IPA materi Energi dan Perubahannya cukup beragam yaitu buku tematik Tema 9, beberapa gambar dalam kertas HVS yang menunjukkan contoh benda-benda yang dalam pengaplikasiannya terdapat konsep Energi dan Perubahannya dan praktik langsung membuat kincir angin. Selanjutnya peneliti mengamati sikap guru saat pembelajaran IPA berlangsung sangat atraktif dan terbuka. Guru selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk berperilaku aktif. Siswa selalu diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dan bertanya. Aspek lain yang peneliti amati adalah perasaan senang dalam diri siswa selama mengikuti proses pembelajaran IPA timbul sejak awal pembelajaran kemudian semakin besar ketika guru memulai sesi pembelajaran dengan kegiatan praktik. Peneliti mengamati keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan tertarik untuk mengerjakan soal yang guru berikan, hal tersebut menandakan siswa memiliki ketertarikan yang sudah cukup baik pada pembelajaran IPA. Peneliti juga mengamati keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPA terutama saat praktik langsung membuat kincir angin seluruh siswa bersemangat untuk ikut terlibat dalam kegiatan praktik tersebut. Fokus siswa selama proses pembelajaran IPA berlangsung pun peneliti amati sudah cukup baik, hal tersebut ditandai dengan situasi yang cukup kondusif selama proses pembelajaran IPA berlangsung karena siswa terlihat fokus memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru di depan kelas.

Guna memverifikasi hasil observasi, maka peneliti melakukan wawancara bersama 4 orang siswa yaitu DN, SI, HI dan IFR memberikan kesimpulan bahwa minat belajar keempat sampel pada pembelajaran IPA sudah cukup baik. Minat mereka timbul dari perasaan senang karena bahan pelajaran yang digunakan oleh guru di kelas cukup beragam dan seringkali melakukan kegiatan praktikum. Ketertarikan mereka mendorong mereka untuk aktif terlibat dalam setiap kegiatan saat pembelajaran IPA. Sikap guru yang menyenangkan dan terbuka juga berdampak baik pada kualitas perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA. Beberapa pernyataan sebelumnya didukung dengan adanya



hasil dokumentasi yaitu daftar nilai akhir pembelajaran IPA dari keempat sampel yang menunjukkan hasil nilai yang melampaui KKM.

## 2. Faktor – Faktor yang Memengaruhi Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas 4 Di Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan untuk mengetahui apa saja faktor – faktor yang memengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas 4 di sekolah dasar melalui teknik wawancara dengan guru wali kelas 4 yaitu **NKN** dan teknik observasi yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran IPA berlangsung mendapatkan hasil bahwa bahan pelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran IPA menjadi salah satu faktor yang memengaruhi minat belajar siswa. Bahan pelajaran yang beragam dan tidak monoton seperti yang dipakai oleh **NKN** dalam pembelajaran IPA materi Energi dan Perubahannya yaitu buku tematik Tema 9, beberapa gambar dalam kertas HVS yang menunjukkan contoh benda-benda yang dalam pengaplikasiannya terdapat konsep Energi dan Perubahannya dan praktik langsung yang melibatkan siswa untuk membuat kincir angin. Bahan pelajaran yang beragam yang disajikan oleh guru kelas 4 yaitu **NKN** berhasil menimbulkan minat dan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA di kelas. Selanjutnya, sikap guru adalah aspek kedua sebagai faktor yang memengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas 4 di SDN Sukamanah Tanggulun. Sikap yang ditunjukkan guru kelas 4 saat pembelajaran IPA materi Energi dan Perubahannya berlangsung sangat atraktif dan terbuka. Guru selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk berperilaku aktif. Siswa selalu diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dan bertanya. Sikap terbuka yang ditunjukkan oleh guru membuat siswa tidak takut untuk menjawab pertanyaan meskipun jawaban mereka kurang tepat. Sikap guru yang selalu positif membuat para siswa terlihat nyaman selama mengikuti pembelajaran sehingga mampu menimbulkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA. Aspek ketiga yang menjadi faktor yang memengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas 4 di SDN Sukamanah Tanggulun adalah situasi kelas yang terjadi selama proses belajar IPA berlangsung. Sikap guru dan siswa selama pembelajaran IPA berhasil menciptakan situasi kelas yang kondusif. Siswa menyimak materi yang disampaikan oleh guru dengan baik dari awal hingga akhir pembelajaran. Meskipun kegaduhan sempat terjadi ketika beberapa siswa yang kurang memahami terkait tugas yang diberikan oleh guru langsung bertanya secara bersamaan, tetapi guru kelas 4 mampu membuat kondisi kelas menjadi kondusif kembali dengan cara meminta siswa mengacungkan tangan sebelum bertanya. Situasi kelas

yang kondusif pada saat proses pembelajaran IPA berlangsung seperti yang sudah peneliti jabarkan sebelumnya menjadikan siswa lebih fokus sehingga mampu memicu timbulnya minat belajar siswa. Beberapa faktor yang memengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas 4 di SDN Sukamanah Tanggulun yaitu bahan pelajaran, sikap guru dan situasi kelas sudah sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Budiyarti, Y (2011, hlm. 13-17) mengenai faktor- faktor yang memengaruhi minat belajar siswa.

## **KESIMPULAN**

Minat belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas 4 di SDN Sukamanah Tanggulun dengan 4 sampel siswa sebagai informan sudah cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi dan diverifikasi dengan hasil wawancara bersama empat sampel siswa yaitu DN, HR, SI, dan IFR menunjukkan hasil yang cukup baik terkait minat belajar pada pembelajaran IPA. Hasil observasi dan wawancara diperkuat kembali dengan adanya hasil dokumentasi yaitu nilai akhir mata pelajaran IPA dari masing – masing informan yang melampaui batas kriteria ketuntasan minimal atau KKM.

Faktor – faktor yang memengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas 4 di SDN Sukamanah Tanggulun adalah situasi kelas, bahan pelajaran dan sikap guru. Peneliti menjadikan ketiga aspek yaitu situasi kelas, bahan pelajaran dan sikap guru sebagai unsur dalam pengamatan. Situasi kelas yang kondusif, bahan pelajaran yang beragam dan sikap guru ketika mengajar khususnya pada saat pembelajaran IPA sangat atraktif serta terbuka sangat mendukung timbulnya minat belajar siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Budiyarti, Y. (2011). *Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. (Skripsi). Pendidikan Bahasa Indonesia, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Samatowa, U. (2011). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriyadi. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Jaya Ilmu.